

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu disimpulkan dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode proyek. *Pertama*, bahwa kemampuan menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan metode proyek di kelas eksperimen mengalami perubahan signifikan. Nilai rata-rata prates di kelas eksperimen sebesar 59,4 dan nilai rata-rata pascates sebesar 78,4. Perubahan terjadi setelah pembelajaran menggunakan metode proyek. Pemerolehan nilai rata-rata tersebut membuktikan bahwa siswa sudah lebih baik dalam menulis teks berita. Melalui metode proyek, siswa tidak hanya dituntut memahami materi mengenai teks berita, melainkan siswa harus menghasilkan sebuah proyek berupa teks berita. Dengan demikian, siswa akan lebih sering berlatih dalam menulis teks berita dan lebih baik dalam menulis teks berita.

*Kedua*, kemampuan menulis teks berita prates dan pascates di kelas kontrol mengalami perubahan. Kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan metode ceramah, siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks berita. Siswa masih merasa asing dengan teks berita, sehingga sulit memulai untuk menulis. Kurangnya pengetahuan mengenai teks berita menjadi kesulitan yang lainnya bagi siswa. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa menulis teks berita tanpa memperhatikan kaidah penulisan teks berita. Nilai rata-rata prates menulis teks berita di kelas kontrol sebesar 59. Setelah menggunakan metode konvensional, hasil yang diperoleh sedikit lebih baik. Nilai rata-rata pascates sebesar 63,9. Berdasarkan hasil analisis data, teks berita yang dibuat sudah memperhatikan kaidah penulisan berita, yaitu kelengkapan unsur berita Adiksimba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).

*Ketiga*, terdapat perbedaan tingkat kemampuan menulis teks berita menggunakan metode proyek dengan menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan analisis perbedaan hasil prates dan pascates di kelas kontrol dan eksperimen. Nilai rata-rata prates kelas kontrol sebesar 59 dan nilai rata-rata pascates sebesar 63,9. Berbeda di kelas eksperimen, terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata prates di kelas eksperimen sebesar 59,4 dan nilai rata-rata pascates sebesar 78,4. Data tersebut membuktikan bahwa metode proyek lebih efektif diterapkan. Berdasarkan uji hipotesis (uji t), yaitu diperoleh  $t_{hitung} = 7,924$  dengan  $n = 27$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dan  $t_{tabel} = 1,895$ . Data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $7,924 \geq 1,895$ , berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis teks berita yang diberi perlakuan dengan hasil belajar yang tidak diberi perlakuan metode proyek. Dengan demikian metode proyek lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks berita.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulam di atas, ada beberapa hal yang perlu disampaikan dalam pelaksanaan metode ini. *Pertama*, selama penelitian ini dilakukan ada beberapa kendala yang dialami siswa selama pembelajaran menulis teks berita. Salah satunya kesulitan siswa dalam mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan. Siswa sulit mengungkapkan apa yang akan ditulisnya. Oleh karena itu dibutuhkan teknik untuk merangsang siswa dalam merangkai sebuah kalimat dalam bentuk tulisan.

*Kedua*, penelitian ini menggunakan metode proyek dalam pembelajaran menulis teks berita. Metode proyek memberikan kesempatan pada siswa untuk membuat sebuah proyek atau hasil kerja. Metode juga akan menuntut siswa untuk lebih sering melakukan kegiatan menulis. Dengan demikian, metode ini tidak hanya dapat dilakukan dalam pembelajaran menulis teks berita saja, melainkan dapat juga dalam menulis cerpen, puisi, atau teks lainnya. Oleh karena itu, penulis berharap akan adanya penelitian selanjutnya dengan metode proyek ini.

*Ketiga*, untuk penelitian selanjutnya diharapkan ada kajian yang mendalam mengenai metode/teknik dalam pembelajaran menulis teks berita. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat membantu pengajar dalam pembelajaran

menulis teks berita. minat siswa terhadap kegiatan menulis teks berita tentu akan lebih meningkat lagi.